

LAPORAN PENELITIAN
BIDANG II

SURVAI KONDISI PERLENGKAPAN OLAHRAGA YANG
DIMILIKI FIK UNY UNTUK PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN



Oleh:

Drs. R. Sunardianta, M. Kes.
Nurhadi Santoso, M. Pd.
Komarudin, M. A.
Ahmad Nasrulloh, M. Or.

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016
NOMOR:599.2 /UN34.16/PL/2016

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN BIDANG II
FIK UNY**

1. Judul Penelitian Survai Kondisi Perlengkapan Olahraga yang Dimiliki FIK UNY untuk Pelaksanaan Pembelajaran Praktik
2. Ketua Peneliti
 a. Nama lengkap Drs. R. Sunardianta, M. Kes.
 b. Jabatan/Pangkat/Golongan Lektor Kepala 400/IVa/Pembina
 c. Jurusan Pendidikan Olahraga
 d. Alamat surat FIK UNY, Jalam Colombo No. 1 Yogyakarta
 e. Telepon rumah/kantor/HP 085743099959
 f. Faksimili ----
 g. e-mail
3. Bidang Keilmuan/Penelitian
4. Skim penelitian Fakultas
5. Tim Peneliti

No	Nama, Gelar	NIDN/NIP	Bidang Keahlian
1.	Komarudin, M. A	197409282003121002	Psikologi
2.	Nurhadi Santoso, M. Pd	197403172008121003	Dasar gerak spk
3	Ahmad Nasrulloh, M. Or.	198306262008121002	

- 6
7. Lokasi Penelitian FIK UNY
8. Waktu Penelitian Mei – 30 Oktober 2016
9. Dana yang diusulkan Rp 12.000.000,00

Yogyakarta, 17 Oktober 2016

Mengetahui,
Dekan FIK UNY

Peneliti



Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Drs. R. Sunardianta, M. Kes.
NIP. 19581101 198603 1 002

SURVAI KONDISI PERLENGKAPAN OLAHRAGA YANG DIMILIKI FIK UNY UNTUK PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Oleh
Drs. R. Sunardianta, M. Kes.
Nurhadi Santoso, M. Pd.
Komarudin, M. A.
Ahmad Nasrulloh, M. Or.

ABSTRAK

Keberadaan perlengkapan olahraga yang ada di FIK UNY dalam menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peralatan olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran praktik olahraga/aktivitas jasmani sesuai dengan mata kuliah praktik olahraga yang ditawarkan dalam kurikulum: 13..

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peralatan olahraga dan tempat penyimpanan yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini jumlah peralatan dan kondisinya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perlengkapan (peralatan) olahraga di FIK UNY dalam keadaan baik mendukung untuk pembelajaran/ perkuliahan. Secara kualitas dan kuantitas ada beberapa yang perlu ditambah jumlah peralatan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran seperti bola futsal, bola tangan, raket tenis lapangan kun, dan rompi .

Kata kunci: keadaan, saran dan prasarana olahraga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan keteladanan kepada manusia.

Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari partisipasi semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah berkenan memberikan fasilitas dan sarana prasarana hingga penelitian dapat diselesaikan dengan lancar.
2. Dr. Guntur, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
3. Dewan BP Fakultas Ilmu Keolahragaan pengarahannya dalam penelitian ini.
4. Para pengelola sarana dan prasarana olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah berkenan membantu memberikan informasi dalam penelitian ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Mata Kuliah Praktik di FIK UNY.....	6
2. Pengertian Sarana Prasarana Secara Umum.....	8
3. Pengertian Sarana Prasarana Olahraga.....	9
4. Sarana Olahraga	10
5. Ruang Lingkup Sarana Olahraga FIK UNY.....	14
6. Jenis Perlengkapan Dalam pelaksanaan pembela- jaran Pendidikan Jasmani.....	15
B. Kerangka Berfikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	17
C. Subjek Penelitian	17
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	17
E. Teknik Analisis Data	11
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Deskripsi Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan Hasil Penelitian	25
BAB V KESIMPULAN	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran-saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) sebagai salah satu fakultas yang ada di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Fakultas Ilmu Keolahragaan yang mencetak calon guru pendidikan jasmani, pelatih olahraga, dan pengembang olahraga, tentunya harus memiliki fasilitas dan peralatan olahraga yang lengkap dan memadai untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, pelayanan publik, dan pembinaan olahraga. Dalam mendukung program *world class university*, FIK UNY memiliki syarat-syarat memadai berupa sumber daya manusia dan perlengkapan pendukungnya. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY sebagai salah satu Fakultas Ilmu keolahragaan yang ada di Indonesia yang dari FIK UNY yang memiliki sarana dan prasarana olahraga cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran di keempat Prodi (PJKR, PGSD Penjas, PKO, dan IKORA). Hal ini bisa dilihat dari berbagai fasilitas yang megah dan bahkan beberapa memiliki kriteria berstandar internasional dan nasional. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya berbagai *event* yang menggunakan fasilitas olahraga yang ada di FIK UNY. Selain itu, hampir di beberapa fasilitas yang ada tidak pernah sepi dari kehadiran mahasiswa untuk proses perkuliahan dari pagi sampai sore hari.

Pendidikan jasmani sebagai salah satu mata pelajaran di berbagai satuan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan sarana prasarana untuk pelaksanaan proses pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Agus S.

Suryobroto (2004:1) yang menyatakan bahwa sarana prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dan merupakan unsur paling menjadi masalah di mana-mana, khususnya di Indonesia. Menurut Toho Cholik Mutohir (2007: 10) dari hasil laporan Sport Development Indeks (SDI) pembangunan sarana prasarana termasuk dalam kategori rendah. Hal ini yang menjadi penyebab rendahnya derajat kebugaran jasmani siswa, karena kurangnya lahan untuk bermain dan berolahraga.

Salah satu kendala kurang lancarnya pembelajaran praktik di fakultas Ilmu Keolahragaan adalah kurang memadainya peralatan yang dimiliki dimiliki dengan rasio jumlah mahasiswa. Frekuensi penggunaan alat yang begitu banyak oleh beberapa kelas menyebabkan peralatan yang digunakan cepat rusak. Sebagai contoh peralatan yang mudah cepat rusak karena frekuensi pemakaian yang tinggi dan cara penyimpanan yang kurang baik seperti bola sepak. Di samping itu, masih kuatnya ketergantungan para dosen pengajar pada peralatan yang standard serta pendekatan pembelajaran dengan teknik-teknik dasar yang standard sesuai dengan tuntutan seorang guru yang harus menguasai teknik dasar suatu cabang olahraga. Sebagai calon seorang guru pendidikan jasmani, pelatih, dan instruktur olahraga, mahasiswa harus menguasai teknik dasar sebagai bekal untuk mengajar, melatih, dan instruktur nantinya. Di samping menguasai teknik dasar suatu cabang olahraga, mahasiswa juga harus menguasai pedagogik mengajar dan melatih yang benar.

Semakin berkembangnya FIK UNY, dengan adanya kerjasama dengan pemerintah daerah, dan rintisan kelas internasional juga membawa konsekuensi

pada bidang sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan mendukung pada kelancaran perkuliahan. Sampai dengan saat ini, meskipun di setiap awal semester sarana dan prasarana sudah dipersiapkan dengan baik, namun masih banyak juga permasalahan-permasalahan yang muncul antara lain tidak sesuai jumlah sarana yang dibutuhkan dengan jumlah mahasiswa yang ada. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya jadwal yang bersamaan dari beberapa program studi atau bahkan dalam satu program studi. Selain itu juga secara kualitas sudah tidak layak digunakan karena memang sudah rusak dan tidak mendukung proses perkuliahan. Berdasarkan survei diperoleh informasi bahwa ada beberapa sarana yang sangat terawat dan intensitas penggunaannya sangat tinggi, ada juga sarana yang kurang terawat namun intensitas penggunaannya tinggi juga dan ada pula sarana yang tidak terawat dan juga jarang penggunaannya.

Begitu besarnya peranan sarana olahraga yang memadai dalam usaha memberi pengalaman-pengalaman kongkret dan juga membantu mahasiswa untuk mengintegrasikan pengalaman yang terdahulu dan yang akan diperoleh, maka perlu kiranya penelitian ini diadakan sehingga dapat diketahui kelemahan maupun keunggulan yang dimiliki oleh FIK UNY dalam hal prasarana olahraganya. Fasilitas olahraga yang ada tersebut selain fungsi utama sebagai laboratorium olahraga dan pendidikan juga berfungsi sebagai tempat pembinaan olahraga dan pelayanan publik/masyarakat. Dalam kaitannya dengan pelayanan publik, fasilitas olahraga membawa keuntungan sebagai *income generating* bagi lembaga.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diajukan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Keberadaan peralatan untuk pembelajaran di FIK UNY tersebar di beberapa tempat menyebabkan perlunya administrasi yang lebih baik.
2. Cepatnya peralatan olahraga rusak akibat frekuensi pemakaian yang tinggi.
3. Tempat penyimpanan peralatan olahraga yang masih kurang representatif.
4. Survei kondisi peralatan setiap tahun masih jarang dilakukan untuk mengetahui kondisi peralatan olahraga yang ada di FIK UNY.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada survei keadaan peralatan olahraga yang dimiliki FIK UNY dalam rangka untuk mengetahui keberadaan peralatan dan penyimpanannya serta kondisi peralatan olahraga tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimanakah kondisi peralatan olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran praktik olahraga/aktivitas jasmani?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peralatan olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran praktik olahraga/aktivitas jasmani sesuai dengan mata kuliah praktik olahraga yang ditawarkan dalam kurikulum 13.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk pengadaan peralatan sesuai dengan mata kuliah praktik yang ditawarkan dalam kurikulum 13 di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, sehingga pelayanan khususnya untuk perkuliahan atau pembelajaran praktik olahraga dapat dilaksanakan dengan maksimal.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Mata Kuliah Praktik di FIK UNY

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tiga jurusan, yaitu: Pendidikan Olahraga, Pendidikan Kepelatihan, dan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi. Masing-masing jurusan memiliki program studi, jurusan Pendidikan Olahraga memiliki dua prodi, yaitu pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) dan prodi PGSD Penjas. Jurusan Pendidikan Kepelatihan memiliki Prodi pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), dan jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi memiliki Prodi Ilmu Keolahragaan (IKORA). Berikut ini disajikan tabel mata kuliah yang ditawarkan oleh masing-masing Prodi di FIK UNY berdasarkan kurikulum 2014.

Tabel 1. Mata kuliah praktik di masing-masing Prodi di FIK UNY Berdasarkan Kurikulum 2014

Sem	Prodi PKO	Prodi PJKR	Prodi PGSD
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketr. Dasar Atletik 2. Ketr. Dasar renang 3. Kepelatihan Dasar Cabang Olahraga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketr. Dasar Atletik 2. Ketr dasar senam 3. Ketr dasar pencak silat 4. Permainan bolavoli 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas luar kelas 2. Ketr. Dasar Atletik 3. Ketr. Dasar renang 4. Aktivitas ritmik sekolah dasar (SD)
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Ketr dasar senam 3. Ketr dasar pencak silat 4. Kepelatihan Lanjutan Cabang Olahraga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketr dasar renang 2. Permainan sepakbola 3. Permainan basket 4. Permainan softball dan baseball 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketr dasar senam 2. Aktivitas akuatik sekolah dasar (SD) 3. Ketr dasar pencak silat 4. Anatomi

			5. Pencegahan dan Perawatan Cedera
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketr dasar olahraga pilihan 2. Teori dan metode latihan fisik 3. Pemanduan bakat 4. Metode latihan teknik dan taktik Cabor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas ritmik 2. Permainan bulutangkis 3. Kepramukaan dan ALK 4. Beladiri pilihan: taekwondo, karate, judo. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas atletik sekolah dasar (SD) 2. Permainan striking and fielding 3. Permainan net 4. Pendidikan jasmani adaptif 5. Permainan target.
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan perawatan cedera 2. Massage or dan rehabilitasi fisik 3. Metode melatih fisik Cabor 4. Pengukuran dan evaluasi or 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permainan target 2. Permainan & olahraga tradisional 3. Permainan pilihan I: tenis meja, tenis lapangan, sepakbola 4. Permainan pilihan II: bola tangan, Hoki, Futsal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas senam sekolah dasar (SD) 2. Permainan tradisional 3. Permainan invasi 4. Kepramukaan.
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi kepelatihan 2. Pelatihan adaptif 3. Perencanaan program latihan Cabor. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pembelajaran atletik 5. Pembelajaran renang 6. Pembelajaran senam & ritmik 7. Pembelajaran permainan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran atletik sekolah dasar 2. Pembelajaran akuatik sekolah dasar 3. Pembelajaran permainan target 4. Pembelajaran permainan striking & fielding 5. Pembelajaran permainan invasi 6. Pembelajaran permainan net

			7. Pendidikan kebugaran jasmani
VI	1. Teknologi kepelatihan Or 2. Dasar perwasitan Cabor.	3. Pencegahan dan Perawatan Cedera 4. Pengembangan ekstrakurikuler olahraga 5. Olahraga pilihan III: golf, panahan, woodball 6. Pembelajaran beladiri	1. Pembelajaran senam sekolah dasar 2. Pembelajaran ritmik sekolah dasar 3. Pembelajaran pencak silat sekolah dasar

2. Pengertian Sarana dan Prasarana Secara Umum

Sarana prasarana secara umum banyak diartikan menurut beberapa sumber. Sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan dan satuan pendidikan, yang meliputi : peralatan, perabotan, media pendidikan dan buku (Internet menurut Asep). Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sarana prasarana adalah alat secara fisik untuk menyampaikan isi pembelajaran (Sagne dan Brigs dalam Latuheru, 1988:13). Dari berbagai definisi menurut para ahli dapat diartikan bahwa sarana prasarana adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan beserta dengan perlengkapannya dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan kegiatan.

Dalam khazanah peristilahan pendidikan sering disebut-sebut istilah sarana dan prasarana pendidikan (Tatang M. Amirin, 2010). Kerap kali istilah itu

digabung begitu saja menjadi sarana-prasarana pendidikan. Dalam bahasa Inggris sarana dan prasarana itu disebut dengan *facility (facilities)*. Jadi, sarana dan prasarana pendidikan akan disebut *educational facilities*. Sebutan itu jika diadopsi ke dalam bahasa Indonesia akan menjadi fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan artinya segala sesuatu (alat dan barang) yang memfasilitasi (memberikan kemudahan) dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan.

3. Pengertian Sarana Prasarana Olahraga

Secara khusus sarana prasarana olahraga dalam bagian ini yang digunakan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan merupakan bagian dari sarana pendidikan. Sarana pendidikan sering diartikan dengan semua fasilitas yang digunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Dirjen Dikdasmen Depdikbud, 1997: 134). Sarana olahraga dan pendidikan jasmani adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani atau olahraga. Sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu : peralatan (*apparatus*) dan perlengkapan (*device*) (Soepartono, 2000: 6). Peralatan (*apparatus*) adalah sesuatu yang digunakan, contohnya : peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain. Perlengkapan (*device*) adalah sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya : net, bendera.coen, dsb. serta sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan dan kaki, misalnya bola, raket, pemukul dan lain-lain. Lebih jelas Humprey (1986: 187) menyatakan *Equipment generally concern a variety of items of somewhat less permanent nature than facilities. In other words, such*

items as gymnasium mats and apparatus might be categorized as equipment in the physical education program.

Sarana olahraga yang baik mempunyai ukuran yang standar dan sesuai dengan masing-masing cabang olahraga. Akan tetapi apabila cabang olahraga tersebut dipakai sebagai materi pembelajaran pendidikan jasmani, sarana yang digunakan bisa dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa.

Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, tidak mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Menurut Agus S. Suryabarata S. (2004: 4) dan Soepartono (2000: 5) prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dan mempermudah atau memperlancar tugas dalam pembelajaran pendidikan jasmani bersifat permanen dan tidak dapat dipindahkan. Seperti halnya sarana, prasarana dalam pembelajaran jasmani yang digunakan bisa dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa.

Berdasarkan kajian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana olahraga di FIK UNY mutlak adanya mengingat itulah laboratoriumnya dalam pendidikan, pelatihan maupun untuk pelayanan pembinaan kepada masyarakat.

4. Sarana Olahraga

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari "*facilities*", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan

olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

- 1) Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh : palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda, dan lain-lain.
- 2) Perlengkapan (*device*), terdiri dari : Pertama sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya ; net, bendera untuk tanda garis batas dan lain-lain. Kedua, sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya ; bola, raket, pemukul dan lain-lain.

Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa untuk melakukan kegiatan/aktivitas di atasnya, di bawahnya, di dalam/di antaranya yang relatif mudah untuk dipindah-pindahkan. Perlengkapan pendidikan jasmani artinya adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk melaksanakan/melakukan kegiatan pendidikan jasmani. Di satu sisi keberadaan perlengkapan penjas tersebut sangat diperlukan, namun di sisi lain peralatan atau perlengkapan penjas yang dimiliki sekolah-sekolah biasanya kurang memadai, baik dalam kuantitas maupun kualitasnya. Peralatan yang ada dan sangat sedikit jumlahnya itu biasanya merupakan peralatan standar untuk orang dewasa. Keadaan seperti itu banyak menyebabkan kegiatan penjas yang kurang optimal.

Sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 999) dijelaskan, "Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan". Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tennis meja, shuttle cock, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Menurut Ratal Wirjasantoso (1984: 157) alat-alat olahraga biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek misalnya: bola, raket, jarring, pemukul bola kasti, dan sebagainya. Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering di pakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik.

Sarana maupun alat merupakan benda yang dibutuhkan dalam pembelajaran olahraga, dan alat tersebut sangat mudah dibawa sehingga sarana atau alat tersebut sangat praktis dalam pelaksanaan pembelajaran. Alat olahraga merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh sekolah, tanpa ditunjang dengan hal ini pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan dapat berjalan dengan baik. Sedang menurut Sukintaka yang dimaksud alat adalah alat-alat olahraga adalah " alat yang digunakan dalam olahraga, misalnya bola untuk bermain basket, voli, sepak bola.

Soepartono (1999/2000) menyatakan istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Selanjutnya sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai.

Sedangkan sarana olahraga dapat dibedakan menjadi :

1. Peralatan ialah sesuatu yang digunakan. Contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, dan lain sebagainya.

2. Perlengkapan ialah:

a. Semua yang melengkapi kebutuhan prasarana. Misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas.

b. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki.

Misalnya: bola, raket, pemukul.

Berdasarkan pengertian sarana yang di kemukakan beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, sarana pendidikan jasmani merupakan perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya bola, raket, net, dll. Dan sarana atau alat pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dalam prose pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga, segala sesuatu yang dipergunakan tersebut adalah yang muddah dipindah-pindah atau dibawa saat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga. Sarana pendidikan jasmani merupakan media atau alat peraga dalam pendidikan jasmani.

Dengan demikian dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani apabila didukung dengan sarana yang baik dan mencukupi, maka anak didik atau siswa bahkan guru akan dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal. Tentunya anak didik atau siswa tersebut akan merasa senang bahkan puas dlam memakai sarana yang terdapat disekolahnya. Dengan memiliki sarana yang memenuhi standar maka anak atau siswa dapat mengembangkan keinginannya untuk terus mencoba olahraga yang disenanginya.

Dengan kata lain, menggunakan alat peraga hasil belajar yang dicapai akan tahap lama akan diingat siswa, sehingga pelajaran mempunyai nilai tinggi” . Penggunaan sarana yang baik mempunyai peranan penting untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, penyediaan sarana pendidikan jasmani harus ideal sesuai dengan jumlah siswa. Tersedianya sarana pendidikan jasmani yang ideal sesuai dengan jumlah siswa, maka pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien. Namun sebaliknya, sarana pendidikan jasmani yang tidak ideal, pembelajaran pendidikan jasmani akan terhambat kurang efektif dan banyak waktu yang terbuang.

5. Ruang Lingkup Sarana Olahraga FIK UNY

Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY terdiri dari dua kampus, yaitu kampus barat dan kampus timur yang keduanya terletak di Jalan Colombo Yogyakarta. Begitu juga dengan sarana dan prasarana olahraganya, terletak di dua tempat tersebut. Di kampus barat (Kuningan) meliputi Gedung Olahraga (GOR), lapangan sepakbola, lapangan bolabasket, lapangan bolavoli dan bolavoli pantai, lapangan sepak takraw, lapangan panahan, hall bulutangkis, hall senam, ruang fitness, ruang senam dan dan kolam renang. Kampus timur meliputi: Stadion Atletik dan lapangan Sepakbola, hall Senam, Taman Olahraga Masyarakat (TOM), hall beladiri, lapangan Softball, lapangan Tenis *Indoor* dan *Outdoor*. Sehubungan dengan luasnya objek yang akan diteliti maka dalam penelitian ini dibatasi atau menekankan pada keadaan prasarana olahraga yang meliputi apakah dalam kondisi terawat atau tidak, prosedur penggunaannya, ukuran standar atau tidak, kejelasan garis dan warnanya, permukaan lapangan, berapa jumlahnya dan keamanannya (*safety*).

6. Jenis Perlengkapan Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani

Perlengkapan penjas banyak sekali ragamnya, dan keragaman tersebut sangat ditentukan oleh jenis cabang olahraga yang ada. Cabang olahraga tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Cabang olahraga permainan
 - a. Permainan invasi (passing intercepting), yaitu sepakbola, bola tangan, basket. (modifikasi: hand ball like games, soccer like games, polo air, frisbie, dan lain-lain.
 - b. Net Games, yaitu: voli, tenis, tenis meja, bulutangkis, dsb
 - c. Tag games/permainan sentuh, yaitu: soft ball, base ball, dan lain-lain.
 - d. Target games, yaitu: panahan, bowling, golf, billiard, dan lain-lain.
2. Cabang olahraga beladiri
Pencak silat, karate, judo, gulat, tae kwon do, wushu, dan lain-lain.
3. Aquatik (Renang, loncat indah, renang indah)
4. Atletik (sepatu lari, gawang, start block, matras lompat tinggi dan lompat tinggi galah, lembing, peluru, cakram, martil, dsb.)
5. Gymnastik (artistik, ritmik, senam aerobic). Matras, kuda lompat, restok, balok keseimbangan, papan tolak, palang sejajar, kuda pelana, dsb.

B. Kerangka Berfikir

Keberadaan sarana dan prasarana olahraga sebagai salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY mutlak diperlukan. Semakin berkembangnya FIK, dengan adanya kelas reguler maupun non reguler, PKS, kerjasama dengan pemerintah daerah, dan rintisan kelas

internasional juga membawa konsekuensi pada bidang sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan mendukung pada kelancaran perkuliahan. Sampai dengan saat ini, meskipun di setiap awal semester prasarana sudah dipersiapkan dengan baik, namun masih banyak juga permasalahan-permasalahan yang muncul antara lain tidak sesuainya jumlah sarana yang dibutuhkan dengan jumlah mahasiswa yang ada.

Begitu besarnya peranan prasarana olahraga dalam memberi pengalaman-pengalaman kongkret dan juga membantu mahasiswa untuk mengintegrasikan pengalaman yang terdahulu dan yang akan diperoleh, maka perlu kiranya penelitian ini diadakan sehingga dapat diketahui kelemahan maupun keunggulan yang dimiliki oleh FIK UNY dalam hal prasarana olahraganya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memberikan gambaran tentang objek yang sedang atau akan diteliti (Jonathan Sarwono, 20006: 19).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah survai kondisi perlengkapan olahraga yang dimiliki FIK UNY untuk pelaksanaan pembelajaran yang secara operasional didefinisikan sebagai berikut yaitu sebuah proses pengamatan dan pencatatan kondisi peralatan yang ada meliputi jumlah, kondisinya baik, kurang baik untuk proses pembelajaran dan ada tidaknya peralatan sesuai mata kuliah praktik yang ditawarkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini seluruh alat/sarana olahraga yang dimiliki FIK UNY dalam usaha menunjang kelancaran proses pembelajaran praktik olahraga/aktivitas jasmani.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Survai dilakukan terhadap keadaan real sarana (peralatan) yang ada di FIK UNY untuk proses pembelajaran. Lembar observasi yang di pakai untuk mengambil data, agar data yang terkumpul dapat dicatat seperti adanya di

lapangan. Berikut lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Nama Cabang Olahraga :

Hari dan Tanggal :

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat disimpan

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan datang ke penjaga untuk minta ijin petugas untuk mendata peralatan yang ada. Dalam penelitian ini mengajak beberapa mahasiswa untuk membantu menghitung atau mendata peralatan yang digunakan untuk pembelajaran di FIK UNY di setiap tempat untuk menyimpan peralatan olahraga, seperti: gudang olahraga, stadion atletik dan sepakbola, GOR, kolam renang, hall bulutangkis, hall tenis meja, hall tenis lapangan, lapangan softball.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan peralatan untuk pelaksanaan praktik olahraga, yang meliputi olahraga permainan, beladiri, renang, atletik. Berikut ini akan disajikan hasil survai konsisi peralatan yang dimiliki FIK UNY dalam rangka kelancaran untuk pembelajaran praktik olahraga.

1. Permainan

a. Permainan Invasi

1) Permainan sepakbola

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Bola sepak	30	15	15	Gudang timur
2	Bola sepak	46	30	16	Gudang Stadion
3	Cune (kerucut)	131	131	--	Gudang timur
4	Kune (Piringan)	115	115	--	Gudang timur
5	Rompi	21	9 (Hijau) 12 (Biru)	----	Gudang timur
6	Tiang bendera sudut	19	19	--	Gudang timur
7	Gawang kecil (2mx 3m)	6 psg	6 psg	---	Stadion
8	Gawang kecil 1 m dan 2 m	8	8	---	Stadion
9	Rompi	53	53	--	Gudang Stadion
10	Kun Kerucut	32	32	--	Gudang Stadion
11	Kun Piringan	49	49	--	Gudang Stadion
12	Jaring gawang	4	4	--	Gudang Stadion
13	Gawang Kecil (2mx 3m)	2 psg	2 psg	--	TOM
14	Gawang kecil (2m x 3m)	6 psg	6psg	--	Lap. Sepakbola FIK Barat

2) Permainan basket

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Bola	4	--	4	Gudang timur
2	Bola	60	45	15	Gudang hall bulutangkis

3) Permainan hockey

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Bola hockey	12	12	--	Gudang timur
2	Stick Hockey	33	26	7	Gudang timur
3	Gawang	4	4	--	Lap. Sepakbola FIK Barat

4) Permainan bola tangan

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Bola	28	20	8	Gudang timur
2	Gawang bola tangan indoor	1 ps	1 ps		Hall bulutangkis

5) Futsal

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Bola futsal	--	--	--	--
2	Gawang futsal	14 psg	14 psg	--	Lap. Sepakbola FIK barat dan TOM

b. Permainan Net

1) Bola voli

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Bola	3	1	2	Gudang Timur
2	Bola	60	60	--	Gor
3	Bola	76	61	15	Gudang Hall bulutangkis
4	Net	2	2	--	GOR
5	Net	2	2	--	Hall bulutangkis
6	Tiang net	1 psg	1 psg	--	Hall bulutangkis

2) Bulutangkis

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Net	4	2	2	Hall bulutangkis
2	Raket	8	--	8	Hall bulutangkis
3	Shuttlecock	1 slop	--	--	Hall bulutangkis

3) Tenis lapangan

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Bola tenis lap.	50	48	2	Gudang FIK Timur
2	Raket Tenis	11	--	11	Gudang FIK Timur
3	Net tenis lap.	6	6	--	Hall tenis lap.

4) Tenis meja

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Meja	5	4	1	Hall Tenis Meja
2	Net	5	5	--	Hall Tenis Meja
3	Bet	--	--	--	
4	Bola	6 slop	--	---	Hall Tenis Meja

5) Sepak takraw

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Bola	25	15	10	Gudang GOR
2	Net	2	--	--	Gudang GOR

c. Permainan Target

1) Panahan

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Busur	10	10	--	Gudang Panahan FIK barat
2	Anak panah	60	60	--	Gudang Panahan FIK barat

2) Golf

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Bola	100	100	--	Gudang GPLA
2	Stick Golf	10	10	--	Gudang GPLA

d. Permainan Striking and Fielding

1) Baseball

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Glove	30	20	10	Gudang UKM Baseball
2	Bola	15	12	3	Gudang UKM Baseball
3	Bet Baseball	4	4	--	Gudang UKM Baseball
4	Helm Pengaman	20	18	2	Gudang UKM Baseball
5	Cather set	4	3	1	Gudang UKM Baseball

2) Softball

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Glove	39	22	17	Gudang FIK Timur
2	Bola Kulit	7	7	--	Gudang FIK Timur
3	Bola karet	16	15	1	Gudang FIK Timur
4	Helm Pengaman	4	--	4	Gudang FIK Timur
5	Body protector	1	--	1	Gudang FIK Timur
6	Stick	8	7	1	Gudang FIK Timur

3) Bola bakar

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Bola Tennis	51	46	5	Gudang FIK Timur
2	Pemukul Bola bakar	5	5	--	Gudang FIK Timur

4) Kasti

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Pemukul	14	14	--	Gudang FIK Timur
2	Bola Kasti	79	46	33	Gudang FIK Timur
3	Karpet (base)	10	10	--	Gudang FIK Timur

2. Atletik

1) Nomor lari

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Nomor dada	124	124	--	Gudang FIK Timur
2	Tongkat Estafet	59	59	--	Gudang FIK Timur
3	Start block	2	--	2	Gudang FIK Timur
4	Start Block	12	12	--	Stadion Atletik
5	Gawang	25	25	--	Stadion Atletik

2) Nomor Lempar

a) Totak Peluru

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Peluru 5kg	34	34	--	Gudang FIK Timur
2	Peluru 3kg	36	29	7	Gudang FIK Timur
3	Peluru 4kg	24	24	--	Gudang FIK Timur
4	Peluru 7kg	7	7	--	Gudang FIK Timur

b) Lempar Lembing

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Lembing putra (260cm) bambu	62	53	9	Gudang FIK Timur
2	Lembing putri (220cm) bambu	59	48	11	Gudang FIK Timur
3	Lembing putra (260cm) fiber	1	1	--	Stadion Atletik
4	Lembing putri (220cm) fiber	2	2	--	Stadion Atletik

c) Lontar Martil

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Martil	1	1	--	Gudang FIK Timur

d) Lempar Cakram

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Cakram 2 kg (dari logam+kayu)	1	1	--	Stadion Atletik
2	Cakram 1½ kg (dari logam+kayu)	2	2	--	Stadion Atletik
3	Cakram 1 kg (dari logam+kayu)	1	1	--	Stadion Atletik
4	Cakram 2 kg (karet)	6	6	--	Gudang FIK Timur
5	Cakram 1½ kg (karet)	32	24	8	Gudang FIK Timur
6	Cakram 2 kg (karet)	24	17	7	Gudang FIK Timur

3) Nomor Lompat

a) Lompat Jauh dan jangkit

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Meteran	16	16	--	Gudang FIK Timur
2	Perata pasir	1	1	--	Stadion Atletik

b) Lompat Tinggi dan lompat tinggi galah

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Matras busa	16	13	3	Gudang atletik timur stadion
2	Tiang lompat tinggi	3 psg	3 psg	--	Gudang atletik timur stadion
3	Mistar lompat tinggi	2	2		Gudang atletik timur stadion
4	Galah	17	14	3	Gudang atletik timur stadion

3. Renang

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Pelampung plastik	36	36	--	Gudang Kolam renang FIK
2	Kepet Kaki	51	46	5	Gudang Kolam renang FIK
3	Balo polo air	2	2	--	Gudang Kolam renang FIK
4	Pelampung ban	2	--	2	Gudang Kolam renang FIK
5	Pembatas Lintasan	7	7	--	Gudang Kolam renang FIK

4. Beladiri

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Box	60	50	10	Hall beladiri
2	Body Protector	35	30	5	Hall beladiri
3	Target	14	14	--	Hall beladiri
4	Samsak	8	6	2	Hall beladiri
5	Pelindung kepala	4	4	--	Hall beladiri
6	Cone	25	24	1	Hall beladiri

5. Senam

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kurang baik	Tempat alat
1	Matras busa	5	3	2	Hall senam
2	Palang sejajar	2	1	1	Hall senam
3	Kuda pelana	2	1	1	Hall senam
4	Peti lompat	5	2	3	Hall senam
5	Balok Keseimbangan	3	3		Hall senam
6	Papan pengas	2	1	1	Hall senam

B. Pembahasan

Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan mampu berperan sebagai lembaga pendidikan yang profesional sekaligus melayani kebutuhan masyarakat. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) sebagai salah satu fakultas di UNY, yang

memiliki fasilitas dan peralatan olahraga sebagai tempat pembelajaran yang memadai. FIK UNY memiliki syarat-syarat memadai berupa sumber daya manusia dan perlengkapan pendukungnya. Sampai dengan saat ini FIK UNY memiliki fasilitas olahraga yang lengkap diantaranya Kolam Renang, Gedung Olahraga (GOR), lapangan Tenis *Indoor* dan *Outdoor*, stadion Atletik dan sepakbola, lapangan Bolabasket, lapangan Bolavoli, lapangan Sepak Takraw, Lapangan Softball, Hall Senam dan Fitnes, Klinik Terapi, dan Taman Olahraga Masyarakat serta area parkir yang luas. Fasilitas olahraga yang lengkap harus didukung ketersediaan peralatan yang memadai dan cukup baik untuk pembelajaran maupun UKM. Ketersediaan peralatan akan sangat mendukung untuk proses pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik. Survei kondisi peralatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan peralatan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Keberadaan peralatan harus sering dipantau jumlah dan kondisi peralatan tersebut dalam rangka melihat kecukupan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Keberadaan alat memang cepat rusak untuk perlu diadakan pembaharuan.

Untuk peralatan yang ada di tempat penyimpanan alat atau di gudang, terutama gudang FIK timur perlu inventarisasi sehingga dapat memberikan pelayanan prima kepada para mahasiswa. Jika dilihat rasio antara alat-alat olahraga yang di gudang dengan jumlah mahasiswa FIK yang tahun ini tercatat sebanyak 3867 mahasiswa, maka perlu penambahan lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan perlengkapan olahraga di FIK UNY dalam keadaan baik dan mendukung untuk pembelajaran/perkuliahan. Secara kualitas dan kuantitas ada beberapa yang perlu ditambah jumlah peralatan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran seperti bola futsal, bola tangan, raket tenis lapangan, dan rompi.

B. Saran

1. Agar segera dilakukan perawatan secara rutin terhadap prasarana secara menyeluruh, sehingga semua prasarana selalu bersih dan siap digunakan sewaktu-waktu.
2. Segera dilakukan inventarisasi peralatan olahraga yang digunakan dalam perkuliahan.
3. Penelitian selanjutnya mengenai manajemen sarana dan prasarana olahraga sehingga dapat diketahui fungsi manajemen yang lemah atau kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto.(2004). *Sarana dan prasarana pendidikan jasmani*. (Diktat). Yogyakarta. FIK: UNY.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen perawatan preventif sarana dan prasarana pendidikan*. Jakarta.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan olahraga terkini kajian para pakar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Humprey, James H. (1999). *Principles and techniques of supervision in physical education*. Third Edition. New Jersey: Princenton Book Company, Publisher.
- Ibrahim Bafadal. (2004). *Manajemen perlengkapan sekolah teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Graha Ilmu.
- FIK UNY. (2015). Kurikulum 2014 Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Yogyakarta: FIK UNY
- , (2015). Kurikulum 2014 Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK UNY
- , (2015). Kurikulum 2014 Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Yogyakarta: FIK UNY
- Park, J.B. et all. (1989). *Contemporary sport management*. United States: Bowling green State Univercity.
- Ratal Wirjasantosa. (1984). *Supervisi pendidikan olahraga*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Pengelolaan materiil*. Jakarta: Prima Karya.
- Toho Cholik Mutohir. (2007). *Peran Lembaga Pendidikan Tinggi Keolahragaan Dalam Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan Nasional*. (Makalah dalam Temu Ilmiah Fakultas Ilmu Keolahragaan). Yogyakarta: FIK UNY.

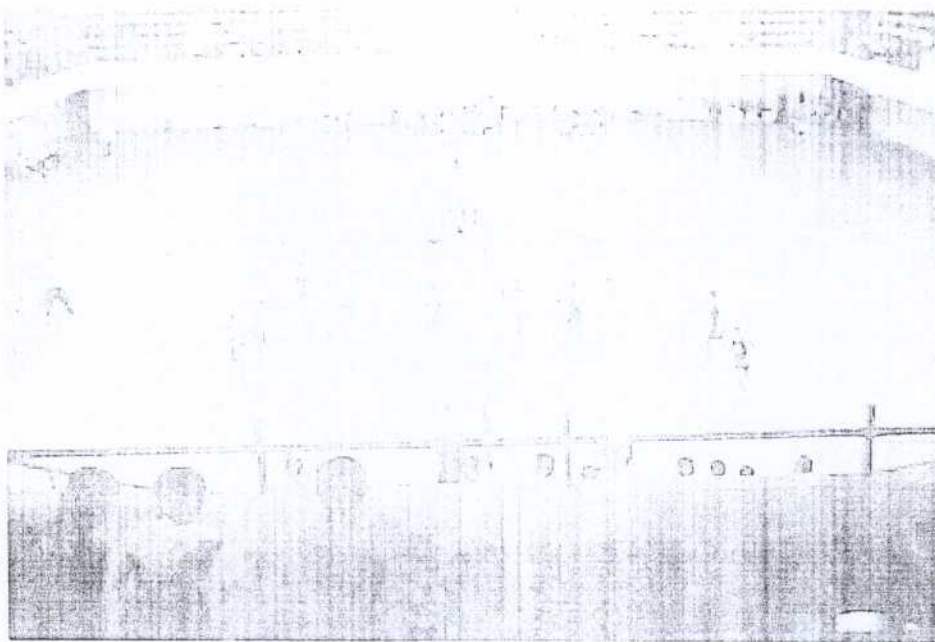


Foto 1. GOR UNY

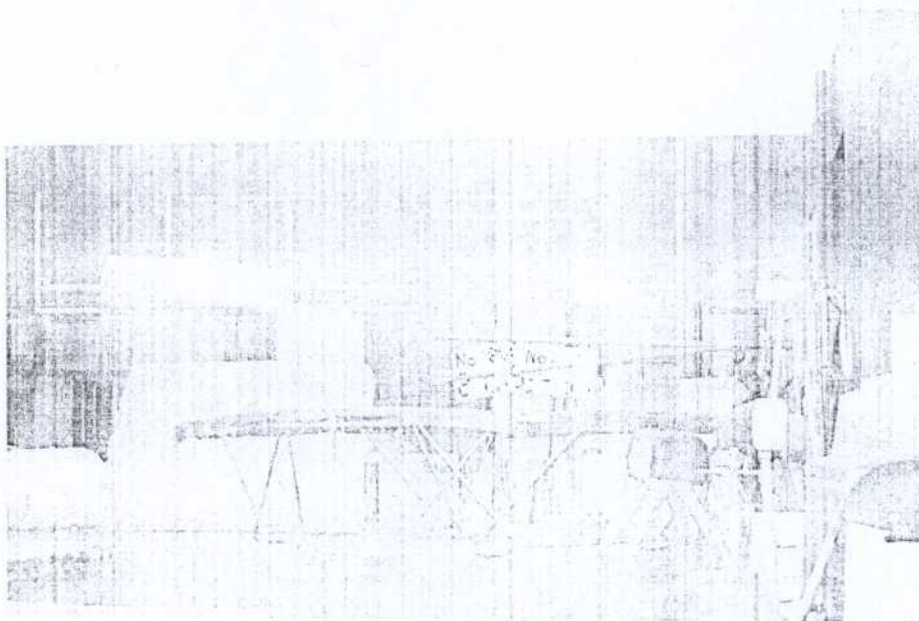


Foto 2. Hall Senam

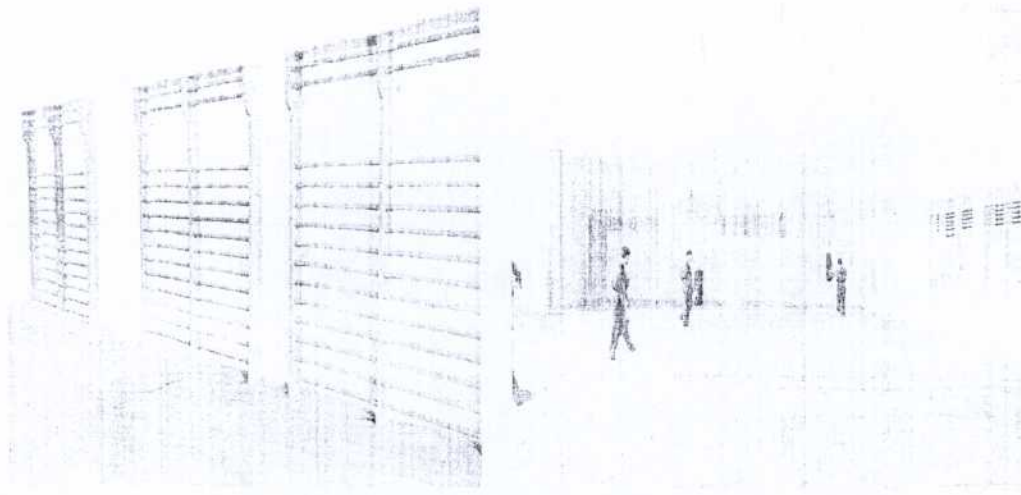


Foto 3. Hall Bela Diri

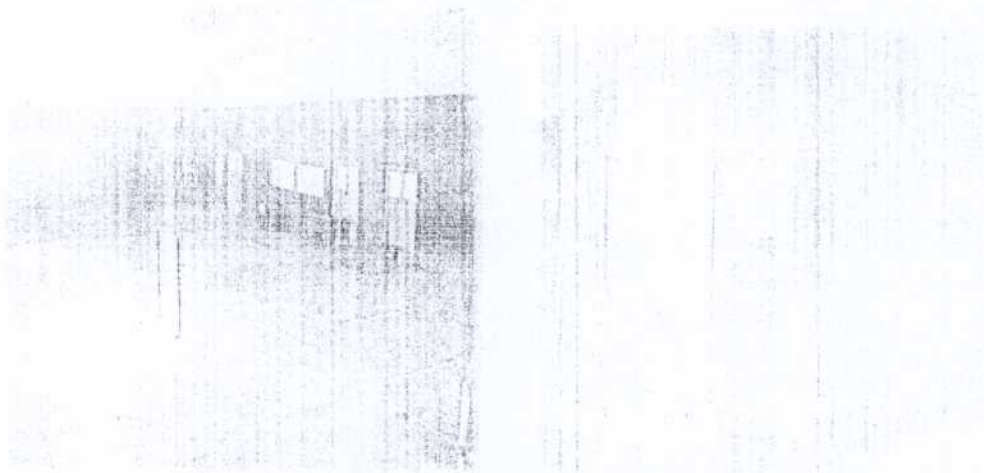


Foto 4. Hall Bulutangkis

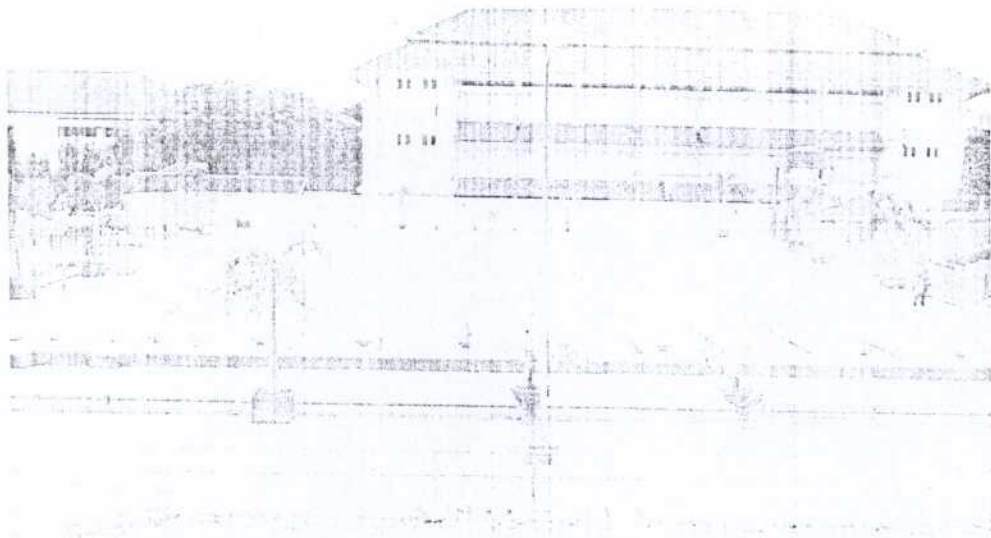


Foto 5. Kolam Renang

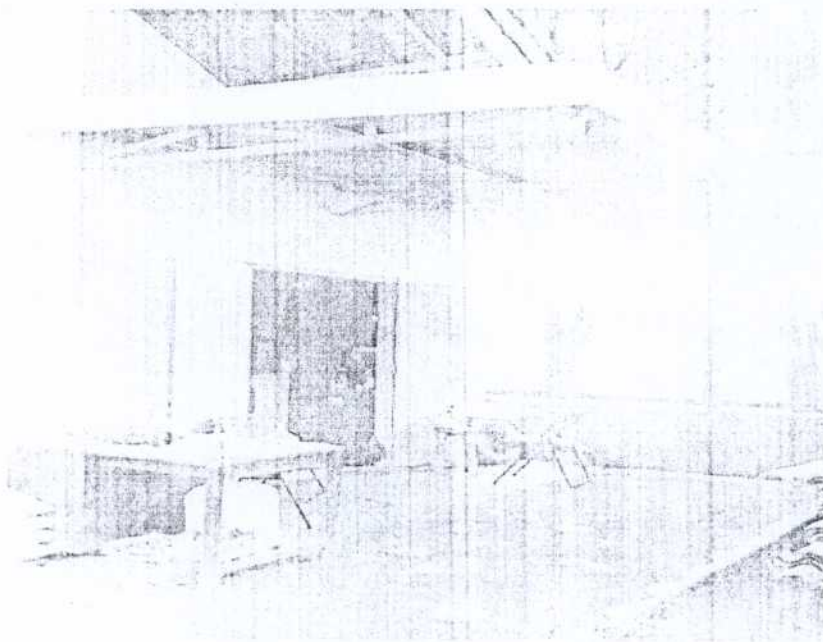


Foto 6. Gudang Peralatan



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Drs. R. Sumardianto, M. Kes
2. Jurusan : Pendidikan Olahraga
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Jenis Penelitian : Deskriptif Kualitatif
5. Judul Penelitian : Survei Kondisi Perlengkapan Olahraga yg dimiliki Fik UNY untuk Pelaksanaan Pembelajaran
6. Pelaksanaan : Fik UNY
7. Tempat : Ruang Rapat Pimpinan
8. Dipimpin oleh : Ketua : Dr. Guntur M. Pd.
Sekretaris : Sanjono M. Dr.
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : 1 orang
b. Nara Sumber : 13 orang
c. BPP : 1 orang
d. Peserta lain : orang
Jumlah : 15 orang
10. Hasil seminar:
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil penelitian tersebut diatas :
a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

Sekretaris,

Sanjono, M. Dr.
NIP. 19811021 2006041021

Ketua Sidang,

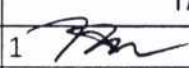



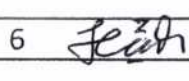
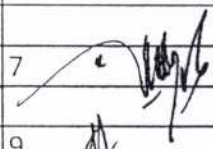
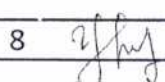
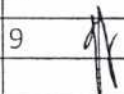
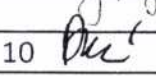

Dr. Guntur M. Pd.
NIP. 19810926 2006041001

Mengetahui
BP. Penelitian FIK - UNY

Dr. dr. B.M. Wana K
NIP. 19600516 198403 2-001

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN WILAYAH,
 BIDANG I, II, III, KEPRODIAN DAN KERJASAMA.

HARI/TANGGAL : ...*Kamis*... 13-10-16

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed	1 
2	Dr. Or. Mansur	2 
3	R. Sunardiyanto, M.Kes	3 
4	Amat Komari, M.Si	4 
5	Faidilah Kurniawan, M.Or	5
6	Nur Hadi Santoso, M.Or	6 
7	dr. Prijo Sudibjo, M.Kes, Sp.S	7 
8	Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or	8 
9	Dr. Guntur, M.Pd	9 
10	Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	10 
11	Dapan, M.Kes	11
12	F. Suharjana, M.Pd	12
13	Dr. dr. BM. Wara Kushartanti	13
14	Sb. Pranata Hadi, M.Kes	14
15	Saryono, M.Or	15 
16	Fitria Dwi A, M.Or	16

Wakil Dekan I



Dr. Or. Mansur, M.S

NIP. 19570519 1985021 1 001